



**LAPORAN EVALUASI KINERJA INVESTASI
DANA PENSIUN PERHUTANI
SEMESTER I TAHUN 2018**

Jakarta, Agustus 2018

LAPORAN EVALUASI KINERJA INVESTASI
DANA PENSIUN PERHUTANI
OLEH DEWAS DAPEN PERHUTANI
SEMESTER I TAHUN 2018

Laporan Evaluasi Kinerja Investasi Dana Pensiun (Dapen) Perhutani Semester I tahun 2018 ini, disusun sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi Dewan Pengawas dalam melakukan Pengawasan atas Pengelolaan Dapen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 11 tentang Dana Pensiun pasal 13 ayat (1) huruf b. Di samping itu dengan telah ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun pasal 24 ayat (1), dan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Perhutani sesuai dengan surat Keputusan Direksi Perum Perhutani selaku Pendiri Dapen Perhutani No.734/Kep/Dir tahun 2016 yang telah disahkan Dewan Komisiner OJK dengan Surat Keputusan Nomor KEP-60/NB.1/2016 tanggal 25 Juli 2016 pasal 19 butir d dan e mewajibkan Dewan Pengawas Dapen untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Investasi Dapen dua kali dalam satu tahun yaitu semester I dan semester II. Laporan evaluasi ini disusun dengan menggunakan data yang bersumber dari Laporan Keuangan dan Laporan portofolio investasi semester I Dana Pensiun Perhutani tahun 2018, RKAP Dapen, Rencana Investasi Dapen serta Data statistik Laporan Keuangan Dapen.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

- a. **Alokasi Investasi menurut Jangka Waktu Jatuh Tempo.**
Alokasi jumlah Investasi berdasarkan jangka waktu jatuh tempo pada masing-masing jenis Investasi dimaksudkan untuk menyesuaikan profil kebutuhan Likuiditas Dapen dalam memenuhi kewajiban Dana pensiun baik untuk membayar manfaat pensiun maupun biaya operasional pengelolaan Dapen. Berdasarkan profil kebutuhan Likuiditasnya, Dapen Perhutani menempatkan posisi komposisi asetnya sebagaimana Tabel 1

Tabel 1 : Alokasi Investasi Dapen Berdasarkan Jangka Waktu Jatuh Tempo Semester I tahun 2018

No	MASA JATUH TEMPO INVESTASI (TAHUN)	JUMLAH INVESTASI (Rp. Milyard)	PROPORSI (%)
1	< 1 Tahun	6.404.399.770	1,15%
2	1 - 5 Tahun	235.193.627.983	42,17%
3	5 - 10 Tahun	193.076.982.636	34,62%
4	10 - 20 Tahun	8.899.680.000	1,60%
5	≥ 20 tahun	114.129.245.000	20,46%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa alokasi investasi menurut jangka waktu tertinggi adalah dalam kisaran 1-10 tahun.

b. Alokasi Investasi berdasarkan tingkat Risiko

Alokasi jumlah Aset Investasi berdasarkan kelompok risiko bertujuan untuk menyeimbangkan Potensi Imbal Hasil (Return) dan Risiko (Risk). Berdasarkan pengelompokan kategori risiko Aset Investasi di disusun dalam kelompok Portfolio Investasi sebagaimana tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2: Alokasi Investasi Dapen Perhutani berdasarkan Tingkat Risiko Semester I tahun 2018

No	TINGKAT RISIKO	JENIS INVESTASI	JUMLAH INVESTASI (Rp.)	PROPORSI (%)
1	RENDAH	1 Deposito Berjangka	-	8,3
		2 Surat Berharga Negara	24.941.226.999	
		3 Efek Beragun Aset dari KIK - EBA	337.200.730	
		4 Tanah dan atau tanah dan Bangunan	21.075.400.000	
		JUMLAH	46.353.827.729	
2	SEDANG	5 Obligasi yang tercatat di bursa efek	36.000.223.000	9,8
		6 Reksadana berbentuk KIK Penyertaan terbatas	10.469.633.500	
		7 Reksadana Pendapatan Tetap	8.106.420.274	
		8 Reksadana Campuran	88.749	
		JUMLAH	54.576.365.523	
3	TINGGI	9 Reksadana yang UP Diperdagangkan di BEI (ETF)	5.776.730.000	81,9
		10 Reksadana Saham	189.554.048.329	
		11 Saham yang Tercatat di Bursa Efek	180.318.963.646	
		12 Penempatan Langsung pada Saham	81.124.000.000	
		JUMLAH	456.773.741.975	
		TOTAL	557.703.935.227	100,0

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa Alokasi Aset pada Investasi berisiko tinggi jumlahnya cukup besar mencapai komposisi 81,9 %

c. Likuiditas Minimum

Arahan Investasi dari Pendiri Dapen Perhutani sebagaimana Surat Keputusan Direksi Perhutani selaku Pendiri Dapen Perhutani No. 1227/Kpts/Dir/2018 tanggal 18 Juli 2018 pada pasal 13 ayat (2) menetapkan Likuiditas minimum sekurang kurangnya sebesar 1 (satu) % dari total investasi setiap bulan dalam rangka mendukung ketersediaan Dana guna melakukan kewajiban Pembayaran Manfaat Pensiun, Pembayaran biaya-biaya Investasi serta beban operasional Dapen. Besarnya tingkat *Likuiditas Minimum* dihitung dengan rumus : Rata-rata pengeluaran manfaat pensiun ditambah pengeluaran biaya Investasi dan biaya operasional yang direncanakan setiap bulan dibagi dengan Total Investasi (Nilai Wajar). Sementara itu, *Likuiditas Tersedia* dihitung dari Rata-rata penempatan Jumlah Deposito dan Saldo rekening Giro tiap-tiap bulan. Untuk mengetahui kondisi pemenuhan likuiditas minimum Dapen Perhutani Semester I tahun 2018 disajikan tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 : Tingkat Likuiditas Minimum Dapen Perhutani Semester I 2018

No	BULAN	LIKUIDITAS		TOTAL INVESTASI	TINGKAT LIKUIDITAS (%)	PELANGGARAN
		MINIMUM (%)	TERSEDIA (Rp.)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Januari	2%	79.209.343.543	581.248.265.345	14%	Tidak Melanggar
	Februari	2%	39.376.269.832	622.428.011.318	6%	Tidak Melanggar
	Maret	2%	35.694.163.345	595.598.959.750	6%	Tidak Melanggar
	April	2%	21.352.769.158	599.841.625.841	4%	Tidak Melanggar
	Mei	2%	16.370.811.889	614.046.305.367	3%	Tidak Melanggar
	Juni	2%	33.506.639.724	557.703.935.229	6%	Tidak Melanggar

Dalam Rencana Investasi tahun 2018, proporsi Likuiditas minimum ditargetkan 2%, lebih besar dari arahan Investasi yang menetapkan 1%. Kebijakan ini ditempuh terutama karena adanya risiko difisit pembayaran manfaat pensiun – Iuran Pensiun yang jumlahnya setiap bulan rata-rata telah mencapai angka Rp 7 Miliar. Dengan penetapan batas minimal Likuiditas, diharapkan ketersediaan Likuiditas lebih terjamin. Berdasarkan tabel 3 tingkat likuiditas pada semester I tahun 2018 berkisar antara 3% - 14% sehingga posisinya aman dan tidak ada catatan pelanggaran terhadap ketentuan jumlah minimal likuiditas.

Sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko, Dapen perhutani disamping memperhatikan ketentuan OJK tentang Investasi (POJK 3/2015), dan Arahan Investasi, juga berpedoman pada Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko Investasi Dapen Perhutani yang dituangkan dalam surat Keputusan Pengurus Dapen Perhutani Nompr 42/Kpts/DPPHT/2016.

2. KESESUAIAN JENIS DAN BATASAN JUMLAH INVESTASI

Untuk melakukan evaluasi terhadap batasan Jenis dan jumlah Investasi pada portfolio Investasi disajikan tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 : Kesesuaian Jenis dan Batasan Jumlah Investasi Dapen Perhutani Semester I tahun 2018

No	URAIAN	Semester I tahun 2018				BATASAN MAX	
		Arahan Investasi Tahunan		realisasi Investasi		arahan	POJK 03
		Jumlah	%	Jumlah	%	inv. (%)	th. 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Tabungan pada Bank			-	-	100	100
2	Deposito on Call			-	-	100	100
3	Deposito Berjangka	20.125.236.269	3,00	-	-	100	100
4	Sertifikat Deposito			-	-	100	100
5	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Bank			-	-	100	100
6	Surat Berharga Negara	33.542.060.449	5,00	24.941.226.999	4,47	100	100
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek	239.825.732.209	35,75	180.318.963.646	32,33	100	100
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek	67.084.120.898	10,00	36.000.223.000	6,46	100	100
9	Unit Penyertaan Reksadana (total)	167.710.302.244	25,00	213.906.920.853	38,35		
14	Medium Term Notes (MTN)			-	-		
15	Efek Beragun aset KIK Efek Beragun Aset	1.677.103.022	0,25	337.200.730	0,06	20	100
16	Penyertaan langsung di Indonesia (bergerak di Jasa Keuangan)	114.043.005.526	17,00	81.124.000.000	14,55	10	15
17	Tanah dan Bangunan	26.833.648.359	4,00	21.075.400.000	3,78	20	20
	JUMLAH	670.841.208.977	100,00	557.703.935.227	100,00		

Hasil Analisa :

- Jenis-jenis Investasi pada portfolio Investasi Dapen Perhutani sesuai dengan Peraturan POJK tentang Investasi.
- Batas Maksimum Proporsi Portfolio Investasi
Batasan Jumlah maksimum Investasi sudah sesuai dengan Arahan Investasi dan Peraturan OJK tentang Investasi Dapen, kecuali terdapat satu jenis investasi yang jumlahnya 14.55% dari total Investasi, posisinya diatas arahan Investasi (10%) atau pada batas persyaratan maksimum Investasi Berdasarkan POJK 3/2015 (15%). Jenis Investasi tersebut adalah Penempatan Langsung pada Saham. Namun demikian pada saat penempatan awal nilainya < 10%. Peningkatan proporsi jumlah investasi disebabkan karena peningkatan berdasarkan valuasi nilai investasi. Dengan demikian, Tidak melanggar Arahan investasi yang juga mengikuti POJK jika bergerak di bidang jasa keuangan batas maksimal yaitu 15%
- Realisasi Investasi
Berdasarkan urutan Jumlah nilai Investasi urutan 3 terbesar berdasarkan nilai wajar adalah :
 - Urutan ke I : Reksadana (total) dengan nilai Rp.213,906. Miliar.
 - Urutan ke II : Saham dengan nilai Rp.180,319 Miliar
 - Urutan ke III : Penyertaan langsung pada Saham dengan nilai Rp.81,124 Miliar

Realisasi nilai wajar Investasi pada Semester I tahun 2018 sebesar Rp. 557.704 Miliar lebih rendah dari nilai wajar Investasi pada semester I tahun 2017 Rp. 668,587 Miliar dan masih lebih rendah dari nilai wajar akhir tahun 2017 yang besarnya Rp. 646.508 Miliar.

3. HASIL INVESTASI

Hasil Investasi Dapen Perhutani pada semester I tahun 2018 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 : Hasil Investasi Dapen Perhutani Semester I tahun 2018

No.	URAIAN	Semester I tahun 2018					RATA2	HASIL INVESTASI Sm I tahun 2018	ROI
		RENC-J-T		realisasi investasi		SELISIH	INVESTASI		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	Sm I tahun 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tabungan pada Bank								
2	Deposito on Call								
3	Deposito Berjangka						20.000.000.000	388.443.151	1,94%
4	Sertifikat Deposito								
5	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Bank								
6	Surat Berharga Negara	201.252.362.693	30,0%	24.941.226.999	4,5%	(176.311.135.694)	27.797.642.499	1.343.549.251	4,83%
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek	169.387.405.267	25,3%	180.318.963.646	32,3%	10.931.558.379	197.605.433.615	4.458.974.195	2,26%
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek	26.833.648.359	4,0%	36.000.223.000	6,5%	9.166.574.641	36.969.891.333	1.786.341.079	4,83%
9	Unit Penyertaan Reksadana	131.820.297.564	19,7%	213.906.920.853	38,4%	82.086.623.289	214.591.990.259	1.154.816.971	0,54%
10	Medium Term Notes (MTN)								
11	Efek Beragun aset	670.841.209	0,1%	337.200.730	0,1%	(333.640.479)	481.979.967	19.761.354	4,10%
12	Penyertaan langsung di Indonesia (bergerak di Jasa Keuangan)	120.751.417.616	18,0%	81.124.000.000	14,5%	(39.627.417.616)	81.124.000.000		-
13	Tanah dan Bangunan	20.125.236.269	3,0%	21.075.400.000	3,8%	950.163.731	21.075.400.000	2.253.083.820	10,69%
	Jumlah	670.841.208.977	100%	557.703.935.227	100%	(113.137.273.750)	599.646.337.674	11.404.989.821	1,90%

- Pencapaian tingkat imbal hasil (ROI) rata-rata dengan memperhitungkan Selisih penilaian Investasi, dan biaya Investasi pada semester I mencatat angka 1.90 %. Dibanding pencapaian ROI tahun 2017 yang nilainya 7,36 % (laporan unaudited) terjadi penurunan akan tetapi jika dibandingkan dengan Roi tahun 2017 sebesar 0,90 (laporan Audited) telah terjadi peningkatan sebesar 1%.
- Tingkat pencapaian realisasi nilai investasi pada semester I tahun 2018 sebesar Rp. 557,704 Miliar atau 83.13 % dari rencana Rp. 670,841 Miliar. Dibanding pencapaian nilai Investasi tahun 2017 Rp. 646,508 Miliar juga lebih besar nilai Semester II tahun 2017.

4. PEMENUHAN SBN POJK No.36 TAHUN 2016

- | | |
|--|----------------------------|
| a. Total Nilai wajar Investasi per 30 Juni 2018 | Rp. 557,703,935,227 |
| b. Penempatan SBN Minimal 30% Juni 2018 | Rp. 167,311,180,568 |
| c. SBN | Rp. 24,941,227,000 (4.4%) |
| d. Obligasi Korporasi Infrastruktur | Rp. 10,822,522,730 (1.9%) |
| e. Reksadana SBN | Rp. 3,156,679,660 (0.57%) |
| f. Total Realisasi pemenuhan SBN POJK No.36/2016 | Rp. 38,920,429,390 (6.98%) |

5. KESIMPULAN

- a. Pengelolaan Investasi yang dilakukan Dapen Perhutani semester I tahun 2018, dilihat dari penerapan manajemen risiko dengan mematuhi arahan investasi dan Peraturan OJK No. 3 tahun 2015 cukup Prudent.
- b. Pengurus telah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab dan wewenangnya dalam pengelolaan Dapen Perhutani sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- c. Pemenuhan SBN sesuai POJK Nomor 36 Tahun 2016 telah dilakukan penambahan secara bertahap sesuai rencana dan kondisi cashflow.
- d. Untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan pengendalian risiko kepada Pengurus Dapen telah diminta untuk melakukan penyempurnaan, tata kelola, peningkatan efektifitas pelaksanaan manajemen Risiko dan memfungsikan peran Internal Audit dalam pengelolaan Dapen, serta melakukan benchmark pengelolaan investasi dapen sebagai pembanding.

Jakarta, 21 Agustus 2018

Ketua Dewan Pengawas
Dana Pensiun Perhutani



Endang Suraningsih